

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk pendekatan yang bisa disebut pendekatan investigasi, ini karena biasanya peneliti itu selalu mengumpulkan data dari orang-orang di tempat penelitian tersebut.³⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang fenomena yang terjadi pada saat ini. metode deskriptif digunakan apabila penelitian untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian masa sekarang yang masih berlangsung dengan wawancara selain itu penulis juga mengadakan study perpustakaan yaitu dengan mempelajari jumlah literatur yang bertujuan untuk memperkuat penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti selalu mengunjungi di mana tempat penelitian itu sendiri, baik guna dalam pengumpulan data yang melalui wawancara, observasi dan

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 12

dokumentasi yang akan dilakukan penelitian tersebut.³⁸ Lokasi penelitian yang saya teliti ini bertempat Di Desa Rejotangan.

Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Rejotangan masih terdapat potensi usaha gerabah tanah lempung yang perlu dilakukan pengembangan, akan tetapi masih sedikit minat masyarakat dan pemerintah untuk melakukan pengembangan, padahal gerabah tanah lempung termasuk budaya yang harus dilestarikan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini sangat lah penting dan diperlukan juga dalam hal yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian, tentu saja karena peneliti adalah orang yang selalu menempatkan diri untuk sebagai instrumen atau sekaligus untuk mengumpulkan data.

D. Sumber Data

Sumber data yang sangat diperlukan sekali untuk mengadakan penelitian tersebut. Dalam data yang harus diperlukan dalam bentuk penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini bentuk sumber data primernya yakni suatu data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung dari masyarakat setempat itu.³⁹ Dan juga kepada para pelaku usaha gerabah tanah lempung di Desa

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 65

³⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (PT: Bumi Angkasa 2004), hal

Rejotangan Tulungagung. Dengan contohnya yaitu data dalam bentuk observasi dan juga sebagainya. Dalam respondensi penelitian ini adalah untuk ditujukan kepada orang yang mengelola produksi gerabah, di Desa Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, serta pedagang yang berjualan gerabah, dan juga kepada penduduk sekitar pelaku usaha gerabah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah bentuk sumber data dimana yang diperoleh atau didapat secara tidak langsung yang bentuknya melalui media perantara. Seperti halnya dalam pencarian teori-teori dengan, menelaah, meneliti, mengkaji, serta mempelajari bentuk literatur-literatur yang bisa berhubungan dengan pelaku usaha yang memproduksi gerabah dari tanah lempung Desa Rejotangan Kabupaten Tulungagung itu terhadap perekonomian masyarakat yang ada di sekitar.

Dengan hal lain sumber data dalam bentuk penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga diantaranya yakni:

1. Orang, yaitu suatu bentuk sumber data yang dapat memberikan bentuk data yang berupa lisan yang melalui bentuk wawancara atau tulisan melalui angket atau berbentuk angket.
2. Sumber data yang berupa peper, yaitu dalam data ini didapatkan dari bentuk catatan-catatan atau foto-foto yang bisa memberikan informasi tersebut mengenai dalam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri.

3. Tempat yaitu berupa sumber data yang selalu menyajikan yang bisa diperoleh bentuk gambaran yang mengenai situasi kondisi yang berkaitan dengan yang dibahas permasalahannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangkain data-data yang diperoleh peneliti sangat diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti dapat menggunakan beberapa bentuk metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data menggunakan cara yang yang dapat digunakan penelitian dalam mengumpulkan data tersebut. Agar nantinya dalam penelitian diperoleh bentuk informasi atau data-data yang secara relevan dengan topik masalah yang dapat diteliti.

a. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan proses dalam bentuk komunikasi yang sangat penting dalam menentukan suatu proses penelitian. Dengan bentuk wawancara data yang dapat diperoleh bisa lebih mendalam, dalam melakukan pelaksanaan wawancara ini diperlukan yaitu keterampilan diri seorang peneliti tersebut dalam proses berkomunikasi dengan responden tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah bentuk cara dan teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan suatu pencatatan dan pengamatan secara sistematis, yang terhadap permasalahan gejala atau fenomena yang ada pada bentuk objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah hasil dari suatu gambar.⁴⁰ Dokumen itu bisa berbentuk dengan tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seorang.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bentuk analisis suatu data induktif dan deduktif. Berdasarkan dalam data yang sudah diperoleh dari lapangan tersebut, dari hasil bentuk, wawanvara, observasi, catatan lapangan, dan studi bentuk dokumentasi, maka dari itu penyusun dapat mengangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkret itu kemudian ditarik sebagai kesimpulan yang mempunyai bersifat umum. Hal ini bisa dilakukan untuk mengetahui bentuk apa saja dari potensi gerabah dari tanah lempung yang ada di Desa Rejotangan Kabupaten Tulungagung dan apakah ada pengaruhnya terhadap penanggulangan kemiskinan pada masyarakat sekitar yang sudah dianalisis atau ditinjau berdasarkan dari perspektif ekonomi⁴²

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, menguatkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴³ Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Press, 2009), hal 16

⁴¹W. wanjta, *Etografi: Desain Penelitian Kuantitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), hal.70

⁴² *Ibid*, hal 89

⁴³ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Kencana, 2017), hal. 400

penelitian ini bersifat deduktif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu: (a) pengumpulan data, (b) reduksi data, (c) penyajian data, (d) penarik kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat atau memahami isi dari semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dokumentasi lapangan.

b. Reduksi data

Memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.

c. Penyajian data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. d. Penarik kesimpulan Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang nyata. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

d. Penarik kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang nyata. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik trigulasi. Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu:

a. Trigulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Trigulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknis lain dalam waktu atau situasi berbeda.

c. Trigulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Andi Prastowo mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu:⁴⁴

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang akan dibutuhkan di lapangan. Diantaranya yaitu menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah: (a) menyusun perencanaan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) mengurus perizinan tempat lapangan, (d) menjajaki dan meneliti keadaan lapangan, (e) mengurus surat persetujuan lapangan, (f) menyiapkan perlengkapan penelitian, (g) persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan Tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitiannya, karena dimasa pandemi covid-19 ini maka peneliti saat ada dilapangan harus lebih berhati-hati dalam berjaga jarak, mematuhi protokol kesehatan (dengan menggunakan masker, cuci tangan, tidak melakukan berjabat tangan, dan selalu menggunakan hand staintizer). Selain itu penampilan fisik serta

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal. 236

cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai kebiasaan, dan adat-istiadat setempat. Agar dapat berperilaku sebaiknya harus memahami betul budaya setempat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti rekaman, gambar tulisan dan sebagainya.

- c. Tahap Analisis Data Teknik analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditemukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di wisata pantai pasir putih. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.
- d. Tahap Pelaporan Data Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah ditentukan sama dengan panduan pedoman penyusunan skripsi.